

**EDUKASI KESEHATAN PADA PASIEN *HERNIA INGUINALIS*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT
PENGETAHUAN DI RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**CITRA PRIHARTINI SYAMSUDIN
NIM: 11025122106**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**EDUKASI KESEHATAN PADA PASIEN *HERNIA INGUINALIS*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT
PENGETAHUAN DI RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**CITRA PRIHARTINI SYAMSUDIN
NIM: 11025122106**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 2025
Citra Prihartini Syamsudin

Edukasi Kesehatan Pada Pasien *Hernia Inguinalis* Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Di RSUD dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya

xvi + 83 halaman + 6 tabel + 1 gambar + 1 bagan + 14 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang : Hernia inguinalis adalah salah satu jenis hernia yang paling umum terjadi, terutama pada laki-laki. Kurangnya pengetahuan pasien tentang kondisi ini seringkali menyebabkan keterlambatan dalam penanganan dan kesalahan dalam pemilihan pengobatan. Edukasi kesehatan menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan pemahaman pasien dalam merawat diri dan mengambil keputusan yang tepat terhadap kesehatannya. **Tujuan :** Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan pasien hernia inguinalis dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah dua pasien post-operasi hernia inguinalis. Edukasi kesehatan diberikan selama tiga hari berturut-turut, dan tingkat pengetahuan diukur sebelum dan sesudah edukasi menggunakan kuesioner. **Hasil :** Sebelum edukasi, responden pertama memiliki tingkat pengetahuan rendah (20%) dan responden kedua tingkat pengetahuan sedang (60%). Setelah edukasi, skor meningkat menjadi 90% (baik) pada responden pertama dan 100% (baik) pada responden kedua. Peningkatan ini menunjukkan edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien terkait hernia inguinalis. **Kesimpulan :** Edukasi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan pasien hernia inguinalis. Diperlukan edukasi yang berkelanjutan dan terstruktur oleh tenaga kesehatan sebagai bagian dari pelayanan keperawatan. **Saran:** Pasien diharapkan lebih aktif mencari tahu tentang penyakit yang dialaminya.

Kata kunci : defisit pengetahuan, edukasi kesehatan, hernia inguinalis, keperawatan

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, 2025
Citra Prihartini Syamsudin*

Health Education for Inguinal Hernia Patients with the Nursing Problem of Knowledge Deficit at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City

xvi + 83 pages + 6 tables + 1 figure + 1 chart + 14 appendices

ABSTRACT

Background: Inguinal hernia is one of the most common types of hernia, particularly affecting males. A lack of patient knowledge about this condition often leads to delays in treatment and errors in choosing appropriate care. Health education is an important effort to enhance patients' understanding of self-care and to help them make informed health decisions. **Objective:** To determine the effect of health education on improving the knowledge level of inguinal hernia patients with the nursing problem of knowledge deficit at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. **Method:** This study used a descriptive approach with a case study method. The research subjects were two post-operative inguinal hernia patients. Health education was delivered over three consecutive days, and knowledge levels were measured before and after the intervention using a questionnaire. **Results:** Before the education, the first respondent had a low level of knowledge (20%), while the second respondent had a moderate level of knowledge (60%). After the education, their scores increased to 90% (good) for the first respondent and 100% (good) for the second respondent. This improvement indicates that health education is effective in increasing patients' knowledge about inguinal hernia. **Conclusion:** Health education is capable of improving the knowledge of patients with inguinal hernia. Continuous and structured education by healthcare professionals is needed as part of nursing care services. **Suggestion:** The patient is encouraged to be more proactive in learning about their condition.

Keywords: knowledge deficit, health education, inguinal hernia, nursing.